

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, karena dapat mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal, dan salah satu bentuk modal dalam perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional maupun penetapan kebijakan operasional dalam jangka pendek, sehingga berpengaruh pada laba yang diperoleh perusahaan.

Selain modal, dalam aktivitas perusahaan tidak lepas dengan adanya pembiayaan, dan salah satu biaya yang penting dalam perusahaan adalah biaya operasional. Besar kecilnya biaya operasional akan berpengaruh langsung terhadap perhitungan laba rugi yang diperoleh pada akhir periode, sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Kondisi modal kerja yang cukup, memungkinkan perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan kelayakan keuangan menurut aktivitas yang ada. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia Rahma (2011) dengan hasil penelitian bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap

profitabilitas. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Olivia Mada Rolos (2014) yang menyatakan bahwa pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan, yang artinya jika modal kerja bertambah maka profitabilitas juga ikut meningkat.

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Yang termasuk dalam biaya operasional adalah biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dan biaya non produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan dapat diukur dalam suatu biaya operasi dalam menghasilkan laba, agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimal, maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional. Hubungan antara biaya operasional dan profitabilitas ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Fadhillah Ramadhani Nasution dan Lisa Marlina (2013) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat oleh Novita Djamalu (2013) yang menyatakan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya tidak sepenuhnya sependapat dengan adanya pengaruh dari modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Dhania Tria Hapsari (2010) diperoleh kesimpulan bahwa tingkat perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu pada penelitian yang

dilakukan oleh Shinta Sukma Devi Karno (2009) mendapatkan hasil bahwa secara parsial anggaran biaya operasional tidak berpengaruh terhadap *Return of Assets*.

Penulis mengambil objek penelitian yaitu perusahaan telekomunikasi karena pertumbuhan industri ini sangat tinggi. Pada tahun 2013 tercatat terdapat 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan *Growth Industry* di tahun yang sama mencapai 7-12%, menandakan bahwa pasar ini akan terus tumbuh baik dalam jumlah pelanggan dan juga laba yang diperoleh dari operator telekomunikasi. Selain itu dengan pertumbuhan yang tinggi tersebut menyebabkan tingginya tingkat kompetisi antar perusahaan telekomunikasi, yang mengakibatkan perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menghasilkan profit yang tinggi agar tetap dapat bersaing. Berikut daftar rata-rata modal kerja, biaya operasional dan profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga pada tahun 2013:

**Tabel 1.1**

**Rata-rata Modal Kerja, Biaya Operasional dan Profitabilitas  
Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2009-2013**

Tahun	Rata-rata Modal Kerja <i>Net Working Capital</i> (Miliaran Rupiah)	Biaya Operasional <i>Operating Cost</i> (Miliaran Rupiah)	Profitabilitas <i>Return on Assets</i> (%)
2009	-3.574	12.058	9,49
2010	-1.984	13.181	9,21
2011	-2.563	14.650	7,76
2012	-1.208	16.001	7,60
2013	-1.918	17.760	5,57

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data olahan)

Jika pada penelitian sebelumnya banyak penelitian yang membahas secara terpisah antara modal kerja terhadap profitabilitas dan antara biaya operasional terhadap profitabilitas, serta adanya perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya, pada penelitian kali ini penulis akan menggabungkan kedua variabel independen tersebut dan mencari hubungannya baik secara terpisah maupun simultan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODAL KERJA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Seberapa besar pengaruh modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas, baik secara parsial dan simultan pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hubungan antara modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas, baik secara parsial dan simultan pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi perusahaan, sebagai salah satu dasar pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.
2. Bagi Investor, sebagai informasi bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin terjadi sebagai akibat dari pembelian saham di pasar modal.
3. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai modal kerja, biaya operasional, dan profitabilitas.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.